Scientific Journal of Nursing and Health

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION IN RELATION TO PREGNANT WOMEN'S CLASS PARTICIPATION AT KEMALO ABUNG PUBLIC HEALTH CENTER, NORTH LAMPUNG IN 2024

TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI IBU BEERHUBUNGAN DENGAN KEIKUTSERTAAN KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS KEMALO ABUNG LAMPUNG UTARA TAHUN 2024

Marlinda[1], Ruliyanto[2], Nur Fadhilah[3]

[1] Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

[2] Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

[3] Program D III Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

marlinda.muspardi11@umpri.ac.id

Abstract: Pregnant women's classes (KIH) are used as a means to learn together about health for pregnant women. So that the condition of the mother and baby during pregnancy can be monitored carefully and any deviations that may occur can be detected early. However, the coverage of class visits for pregnant women is still low, only 59.18%, far from the national target of 90%. This research aims to determine the level of knowledge and motivation of mothers by participating in classes for pregnant women at the Kemalo Abung Community Health Center in 2024. The research design is correlational with a cross sectional approach. The population was all pregnant women with a total sampling of 49 pregnant women. A questionnaire form instrument that is valid and reliable. The research bivariate data was tested using chi-square. The research results showed that more than 50% of mothers attended classes for pregnant women (55.1%), it was found that the level of knowledge was more or less (38.8%) and the level of motivation was moderate (42.9%). Maternal knowledge and motivation are related to participation in classes for pregnant women with a p value of 0.0018 (knowledge) and 0.020 (motivation). Kemalo Abung Community Health Center can rearrange class schedules for pregnant women, carry out outreach and increase the empowerment of village health cadres.
Keywords: Pregnant women's classes, knowledge, motivation

Abstrak: Kelas ibu hamil (KIH) dijadikan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil. Sehingga kondisi ibu dan bayi selama kehamilan dapat dipantau dengan seksama dan peyimpangan yang mungkin terjadi dapat terdeksi sejak dini. Namun cakupan kunjungan kelas ibu hamil masih rendah hanya 59.18%, jauh dari target Nasional 90%. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung tahun 2024. Design penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu hamil dengan total sampling didapat 49 ibu hamil. Instrumen bentuk kuisioner yang sudah valid dan reliabilitas. Data bivariat penelitian di uji dengan *chi-square*. Hasil penelitian didapat lebih dari 50% ibu mengikuti kelas ibu hamil (55,1%), diketahui tingkat pengetahui lebih banyak kurang (38,8%) dan tingkat motivasi sedang (42,9%). Pengetahuan dan motivasi ibu berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan nilai *p value* 0,0018 (pengetahuan) dan 0,020 (motivasi). Puskesmas Kemalo Abung dapat mengatur kembali jadwal kelas ibu hamil, melakukan sosialisasi dan meningkatkan pemberdayaan kader kesehatan desa.

Kata Kunci : kelas ibu hamil, pengetahuan, motivasi

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa sekitar 830 wanita di seluruh dunia meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, secara keseluruhan Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 303.000/100.000 kelahiran hidup. Hampir semua kematian ibu terjadi di negara berkembang yaitu 550 orang di Afrika Sub Sahara dan 180 orang di Asia Selatan. Ini masih dalam kategori tinggi karena masih belum mencapai target *Suistainable Development Goals* (SGD's) yaitu < 70 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018).

Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih tingginya AKI dan angka kematian bayi (AKB) yang ada di Indonesia. AKI dan AKB di Indonesia merupakan salah satu yang tertinggi di ASEAN. Jumlah kematian ibu tiap tahun 2019 mencapai 305/100.000 kelahiran hidup (KH) yang jauh diatas angka kematian ibu di Singapura yang mencapai 7/100.000 KH, Malaysia 24/100.000 KH. Setiap tahun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun belum mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang harus dicapai yaitu sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data profil dinas kesehatan lampung diketahui jumlah kasus kematian ibu tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu dari 187 kasus menjadi 96 kasus. Penyebab kasus kematian ibu di Provinsi lampung tahun 2022 disebabkan oleh gangguan hipertensi sebanyak 25 kasus, perdarahan sebanyak 24 kasus, kelainan jantung dan Pembuluh Darah 9 kasus, gangguan cerebrovaskular sebanyak 2 kasus, Covid-19 sebanyak 2 kasus dan lain-lain sebanyak 33 kasus, kabupaten Lampung Tengah memiliki kasus kematian ibu tertinggi sebesar 17 kasus, sedangkan yang terendah berada di Kota Metro tidak ada kasus. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).

Penyebab kematian ibu terkait faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan, eklampsia dan infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyaknya kasus 3 terlambat yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk dan terlambat ditangani, hal ini diakibatkan ibu hamil tidak siap menghadapi persalinannya (Kemenkes RI, 2019).

Menyadari permasalahan kesehatan yang sedemikian kompleks, diantarinya masih tinggi angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Walaupun sumber dana sektor kesehatan terus bertambah, disokong dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang terus bertambah kuantitasnya, namun dirasa belum dapat sepenuhnya menyelesaikan masalah-masalah kesehatan. maka dilakukan upaya-upaya terintegrasi yang sasarannya difokuskan kepada keluarga, dengan dihidupkannya kembali "Pendekatan Keluarga". Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam mendukung salah satu dari 12 Indikator keluarga sehat yaitu meningkatkan penyediaan dan

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

pemanfaatan buku KIA. Dalam hal meningkatkan penyediaan dan pemanfaatan buku KIA, Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Kesehatan Keluarga menggagas program kelas ibu, yang mana kelas ibu tersebut salah satunya adalah program kelas ibu hamil (Kemenkes RI ,2019).

Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu pelaksanaan kegiatan dalam program pelayanan kesehatan yang dilaksanakan secara lengkap sehingga mempunyai pengaruh yang tinggi untuk menurunkan AKI, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akta kelahiran. Sehingga dengan adanya kelas ibu hamil dapat menurunkan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2019). Manfaat mengikuti kelas ibu hamil Ada 6 manfaat yang dapat ibu hamil perolehi dengan mengikuti kelas ibu hamil. Dapat konsultasi lebih awal, Mempelajari kehamilan lebih dini, Paham cara menjaga keamanan saat hamil, Bersosialisasi, Mengetahui standar nutrisi kehamilan, Mendapat informasi lengkap (Kemenkes RI, 2020).

Data WHO, (2019), kegiatan kelas ibu telah dilaksanakan di negara-negara Afrika, Australia, Inggris, India, Jepang dan Asia Tenggara salah satunya di Indonesia. Kelas ibu hamil di Indonesia sampai dengan tahun 2017 sudah terbentuk 8.990 atau (89,9%) kelas ibu hamil dari 9.993 Puskesmas yang ada di seluruh Indonesia dan rata-rata tingkat partisipasi kelas ibu hamil masih di bawah 75% (Fuada & Setyawati, 2017). Berdasarkan data Kemenkes di Indonesia (2020), diketahui jumlah ibu hamil sebanyak 5.265.493 orang. Persentase rata-rata cakupan Puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 93,14% (9.439 Puskesmas). Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan persentase rata-rata pada tahun 2018 sebesar 94,33% (9.426 Puskesmas).

Program kelas ibu hamil dicanangkan oleh pemerintah pusat sejak November tahun 2006 lalu, sedangkan Provinsi Lampung melalui kepala dinas provinsi telah mencanangkan pelaksanakan program kelas ibu hamil sejak tahun 2009. Kenyataannya, saat ini program kelas ibu hamil tidak berjalan dengan baik. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Propinsi Lampung dari 675 Puskesmas baru 67% yang melaksanakan kegiatan kelas ibu hamil dengan cakupan kunjungan hanya 74%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Utara dari 232 desa yang ada yang melaksanakan kegiatan kelas ibu hanya 49% dengan kunjungan kelas ibu hamil hanya 83% (Yenie & Risneni, 2017). Kunjungan Kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Kemalo Abung yang dilaksanakan di empat desa hanya 20 ibu hamil dari 49 ibu hamil yang ikuti kelas ibu hamil.

Keikutsertaan dimaknai sebagai suatu proses prilaku yang memampukan (*enable*) masyarakat untuk melakukan analisis masalah mereka, memikirkan bagaimana cara mereka mengatasinya, mengambil keputusan sendiri tentang alternatif pemecahan masalah apa yang ingin mereka pilih. (Nisrina, 2018). Dalam hal ini keikursertaan untuk mengikuti kelas ibu hamil dalam *teori Lawrencee Green* menjelaslan bahwa dalam perilaku

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

dilatarbelakangi atau dipengaruhi oleh tiga pokok faktor, yakni Faktor predisposisi (*predisposing factor*), yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, motivasi, kepercayaan, dan sebagainya. Faktor pendukung (*enabling factor*), yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan dan sebagainya. Faktor pendorong (*reinforcing factor*) yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain, yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat.

Faktor perilaku ditentukan atau dibentuk oleh salah satu faktor yang akan menyulitkan seseorang memahami pentingnya pemeliharaan kesehatan adalah keterbatasan pengetahuan sehingga akan sulit melakukan perubahan perilaku ke arah yang menguntungkan bagi kesehatannya. Tingkat pengetahuan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya pengetahuan dan partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil. Partisipasi ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil masih sangat kurang, hal ini dikarenakan tempat pelaksanaan dan waktu pelaksanaan kelas ibu hamil yang kurang efektif. Hambatan dari kurangnya partisipasi dalam kelas ibu hamil dikarenakan ibu hamil banyak yang bekerja dan ibu hamil tidak tahu adanya kelas ibu hamil di wilayahnya. (Nasution & Harahap, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Emiyanti dkk (2017) Yenni dkk (2018) Lestari dkk (2018) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan suami dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. Hasil penelitian Astuti dkk (2016) Felina dkk (2023) Afranika & Pratama (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. Hasil penelitian Wahyuni & Sihombing (2020) Mumpuni & Rohmawati (2017) mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara peran kader dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. Hasil penelitian Sutrisnawati dkk (2023) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. Hasil penelitian Emiyanti (2017) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan nilai *p value* = 0,013 (α = 0,05). Penelitian lainnya oleh Astuti (2016) faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan dalam mengikuti kelas ibu hamil menyebutkan bahwa uji *chi square* diperoleh *p-value* sebesar 0,045 (α = 0,05).

Puskesmas kemalo abung Puskesmas Kemalo Abung merupakan salah satu dari 27 Puskesmas yang ada di Kabupaten Lampung Utara dan terletak di Desa Kemalo Abung Kecamatan Abung Selatan dan merupakan lokasi penelitian yang peneliti pilih karena cakupan keikutsertaan kelas ibu hamil yang tergolong cukup rendah dibandingkan Puskesmas lainnya. Dalam melaksanakan tugasnya Puskesmas Kemalo Abung memiliki kegiatan dalam gedung dan luar gedung masing-masing kegiatan memiliki target yang harus dicapai. Contoh kegiatan dalam gedung yaitu rawat jalan, pelayanan farmasi dan lainnya, sedangkan contoh kegiatan luar gedung yaitu posyandu,

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

Kelas ibu hamil, kegiatan kesehatan di sekolah dan lainnya. Kelas Ibu hamil merupakan salah satu kegiatan dari KIA.

Puskesmas kemalo abung melaksanakan program kelas ibu hamil sesuai dengan program Kementerian Kesehatan, yang telah dilaksanakan di empat desa oleh bidan desa tetapi cakupan kunjungan kelas ibu hamil masih cukup sedikit yaitu sekitar 29 dari 49 ibu hamilyang ada di wilayah kerja puskesmas Kemalo Abung.

Berdasarkan data prasurvey yang dilakukan pada 10 ibu hamil di dapatkan hasil bahwa banyak ibu yang mengatakan tidak mengetahui adanya kelas ibu hamil, dan beberapa menjelaskan bahwa tidak dapat mengikuti kelas ibu hamil karena sibuk dengan pekerjaanya dan tidak mendapatkan dukungan dari suami dan keluarga. Dari hasil studi pendahuluan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei analitik. Penelitian dilakukan menggunakan data Sekunder melalui kuesioner yang dilaksanakan Bulan November 2023 hingga Januari 2024. Sedangkan pengambilan data sekunder diambil bulan Januari 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kemalo Abung Lampung. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sejumlah 49 responden.

Analisa data dilakukan secara univaiat dan bivariat. Analisa bivariat dilakukan dengan uji *Chi-Square* karena data bersifat kategorik.

HASIL

Karakteristik Responden

Table 4.1
Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara

Variabel	N	%
Umur		
< 20 tahun	2	4,1
20 – 35 tahun	34	69,4
> 35 tahun	13	26,5
Pekerjaan		
Tidak bekerja	34	69,4
Bekerja	15	30,6
Pendidikan		
SD	14	28,6
SMP	21	42,9
SMA	14	28,6
Total	49	100

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 4.1 Menginformasikan bahwa sebagian besar responden dalam kategori umur 20 – 35 tahun, yaitu 34 responden (69,4%), lebih banyak responden tidak bekerja 34 ibu (69.4%), dan sebagian besar responden memiliki pendidikan SMP, yaitu 21 (42,9%).

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

Analisa Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 4.2
Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang kelas ibu hamil

Pengetahuan	N	%
Kurang	19	38,8
Cukup	12	24,5
Baik	18	36,7
Total	49	100

Sumber : Data Primer 2023

Tabel 4.2 menginformasikan bahwa distribusi pengetahuan kurang dan pengetahuan baik hampir sama, yaitu 19 dan 18, dan hanya 12 responden dengan pengetahuan cukup.

2. Motivasi

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil

No	Motivasi	N	%
1	Rendah	15	30,6
2	Sedang	21	42,9
3	Tinggi	13	26,5
	Total	49	100

Sumber : Data Primer 2023

Pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa sebagaian besar responden dengan motivasi sedang untuk mengikuti kelas ibu hamil yaitu 21 dan hanya 13 reponden dengan motivasi tinggi serta 15 dengan motivasi rendah.

3. Mengikuti kelas ibu hamil

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Keikutsertaan kelas Ibu Hamil

No	Penegtahuan	N	%
1	Rendah	15	30,6
2	Sedang	21	42,9
3	Tinggi	13	26,5
	Total	49	100

Sumber : Data Primer 2023

Sebagian besar frekuensi keikusertaan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil dalam kategori sedang sebanyak 21 ibu hamil (55,1%). Hasil ini dilihat di tabel 4.4

Analisis Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang dan mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (31,6%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil (68,4%).

Tabel 4.5
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Kemaloabung Lampung Utara Tahun 2023

Tingkat Pengetahuan	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				N	*P-Value*
	Tidak Ikut		Ikut			
	n	%	n	%		
Kurang	13	68,4	6	31,6	19	0,018
Cukup	5	41,7	7	58,3	12	
Baik	4	22,2	14	77,8	18	
Total	27	55,1	22	44,9	49	

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

Responden yang memiliki pengetahuan cukup dan mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (58,3%) lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil (41,7%). Responden yang memiliki pengetahuan baik dan mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (77,8%) lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil (22,2%).

Perhitungan chi square pada tabel 4.5 dengan hasil nilai *ρ value* 0,018 < α (0,05) yang artinya ada pengaruh tingkat pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara.

Hubungan Motivasi Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil

Responden yang memiliki motivasi sedang dan mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (61,9%). Lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil (38,1%). Responden yang memiliki motivasi tinggi dan mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (76,9%). Sedangkan responden yang memiliki motivasi rendah dan mengikuti kelas ibu hamil sebanyak (26,7%) lebih Sedikit dibandingkan dengan yang tidak mengikuti kelas ibu hamil (73,3%).

Tabel 4.6
Hubungan Motivasi Ibu dengan Keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara Tahun

Motivasi	Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil				N	*P-Value*
	Tidak Ikut		Ikut			
	n	%	n	%		
Rendah	11	73,3	4	26,7	13	0.020
Sedang	13	61,9	8	38,1	21	
Tinggi	3	23,1	10	76,9	15	
Total	27	55,1	22	44,9	49	

Perhitungan chi square dengan hasil nilai ρ value 0,020 < α (0,05) yang artinya bahwa ada pengaruh motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara. Informasi ini dapat dilihat dari tabel 4.6.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Di Wilyah Kerja Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara

Karakteristik responden yang berada di wilayah kerja puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara dengan Kategori Umur 20 – 35 tahun mendominasi umur ibu hamil dengan 34 (69,4%) dan hanya 13 (26,5%) di umur > 35 tahun dan 2 (4,1%) di umur < 20 tahun. Sebagian besar responden yang tidak bekerja adalah 34 (69,4%) dan hanya 15 (30,6) yang memiliki pekerjaan. Tingkat pendidikan responden dengan kategori rendah yaitu

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

35 (61,4%) dan 14 (28,6%) responden dengan kategori tingkat pendidikan tinggi.

Karakteristik responden pada sampel penelitian ini adalah ciri-ciri individu yang mencakup usia, pekerjaan, dan pendidikan. Pada penelitian ini karakteristik usia terbanyak adalah usia 20-35 tahun yamg dimana pada usia tersebut akan terjadi peningkatan kinerja dan keterampilan fisik seseorang. Menurut Lawrence Green usia adalah faktor yang dapat mendorong terciptanya suatu perilaku (Yaslina, dkk, 2019).

Hasil penelitian ini mayoritas responden tidak memiliki pekerjaan. Lingkungan pekerjaan dapat memberikan pengetahuan atau pengalaman kepada seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung yang juga akan mempengaruhi proses seseorang untuk menerima pengetahuan (Khairunnisa, 2021).

Kemudian berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah pendidikan menengah pertama (SMP). Tingkat pendidikan pada dasarnya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan tindakan seseorang karena pengetahuan akan langsung berpengaruh pada perilaku (Dharmawati & Wirata, 2016)

Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kelas Ibu Hamil

Didapatkan hasil bahwa dari jumlah 49 responden, sebanyak 18 responden (36,7%) pengetahuan ibu hamil tentang kelas ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan 12 responden (24,5%) memiliki pengetahuan yang cukup serta 19 responden (38,8) memiliki pengetahuan yang rendah.

Pengetahuan memegang peranan penting untuk membentuk dan perilaku secara utuh. Artinya, semakin baik pengetahuan seseorang maka sikap yang akan ditimbulkan juga akan positif dan terbentuknya suatu sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh komponen kognitif atau pengetahuan yang berisi tentang kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap (Notoatmodjo, 2014).

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Keterbatasan pengetahuan akan menyulitkan seseorang memahami pentingnya kemajuan informasi mengenai kesehatan dan perubahan sikap serta perilaku seseorang atau kearah yang menguntungkan (Baroroh dkk, 2017).

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan semakin luas pengetahuannya. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Semakin tinggi pendidikannya semakin mudah pula untuk menerima informasi khususnya yang berkaitan dengan kelas ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta merubah perilaku.

Motivasi Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari jumlah 49 responden, sebanyak 13 responden (26,5%) Motivasi Ibu hamil dalam kelas ibu hamil di wilayah Puskesmas Kemalo abung dalam

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

kategori tinggi, 21 responden (42,9%) motivasi ibu hamil tentang kelas ibu hamil dalam kategori sedang, dan 15 responden (30,6%) Motivasi ibu hamil tentang kelas ibu hamil dalam kategori rendah.

Motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Astuti dkk, 2016). Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya bertindak melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Wahyuni & Sihombing, 2020).

Kurangnya motivasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kemalo Abung karena faktor usia dan juga jenjang pendidikan yang dimilikinya. Dapat dimungkinkan karena faktor jadwal kelas ibu hamil pada waktu pagi, sehingga responden memilih untuk bekerja mengurusi pekerjaan rumah tangganya dari pada mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini menjadi suatu hambatan penelitian yang dimana peneliti kesulitan untuk menemui ibu hamil, sehingganya peneiti melakukan alternatif lain yaitu dengan melakukan *home visit* dan juga mendatangi posyandu yang dilakukan di wilayah puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara.

Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keikutsertaan ibu hamil dalam kelas ibu hamil, pertanyaan dengan jawaban ikut berjumlah 27 responden (55,2%) dan pertanyaan dengan jawaban tidak ikut 22 responden (44,9%). Keikutsertaan dimaknai sebagai suatu proses prilaku yang memampukan (enable) masyarakat untuk melakukan analisis masalah mereka, memikirkan bagaimana cara mereka mengatasinya, mengambil keputusan sendiri tentang alternatif pemecahan masalah apa yang ingin mereka pilih (Nisrina, 2018).

Keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara didapatkan masih terdapat ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil, hal ini terjasdi karena kurang dukungan dari suami atau keluarga, kesulitan dalam membagi waktunya karena kesibukan pekerjaan rumah tangga dan sebagai ibu pekerja. Hasil ini sesuai dengan penelitian Astuti (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan ada dukungan keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Candiroto Temanggung dengan *p value* sebesar 0,033 ($\alpha = 0,05$).

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keikutsertaan Ibu Di Kelas Ibu Hamil

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* dengan hasil nilai *ρ value* $0,018 < \alpha$ (0,05) yang artinya bahwa ada pengaruh tingkat pengetahuan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lawrence Green, menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memutuskan seseorang untuk bergerak dalam suatu hal adalah pengetahuan. Pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Keterbatasan pengetahuan akan menyulitkan seseorang memahami

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

pentingnya kemajuan informasi mengenai kesehatan dan perubahan sikap serta perilaku seseorang atau kearah yang menguntungkan (Jannah dkk, 2017)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution, & Harahap (2020) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan pelaksanaan kelas ibu hamil. Didapatkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p value = 0,016) dengan keikutsertaan kelas ibu hamil.

Pengetahuan ibu yang kurang tentang kelas ibu hamil akan mempengaruhi tindakan ibu untuk ikut serta dalam kelas hamil, karena pengetahuan merupakan dasar untuk seseorang bertindak (Ramailis, 2021). Terbukti pada penelitian ini, ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang, lebih banyak yang tidak mengikuti kelas ibu hamil dibandingkan yang mengikuti kelas ibu hamil. Namun terdapat beberapa ibu yang memiliki pengetahuan kurang tetapi masih mengikuti kelas ibu hamil, hal ini dipengaruhi oleh Usia ibu hamil, usia yang masih cukup produktif memungkin kan ibu hamil akan tertarik untuk ikut serta kelas ibu hamil meskipun pengetahuan yang di milikinya kurang.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi ibu mengikuti kelas ibu hamil. Beberapa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik namun tidak mengikuti kelas ibu hamil disebabkan oleh kesibukan pekerjaan rumah tangga dan sebagai ibu pekerja. Pelaksanaan yang kurang tepat akan menyebabkan ibu hamil akan malas untuk ikut kelas ibu hamil dan memilih untuk bekerja dan mengurusi pekerjaan rumah tangganya.

Maka dari itu disinilah pentingnya tenaga kesehatan yang ada di puskesmas Kemalo Abung untuk dapat memaksimalkan program kelas ibu hamil dengan mengatur jadwal kelas ibu hamil sesuai kesepakatan bersama dan juga dapat memanfaatkan peran serta kader untuk menginformasikan program kelas ibu hamil, disamping itu peran aktif dari masyarakat sendiri penting dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan khususnya tentang kelas ibu hamil.

Hubungan Motivasi Dengan Keikutsertaan Ibu Di kelas Ibu Hamil.

Hasil uji statistik dengan menggunakan chi square dengan hasil nilai ρ value 0,020 < α (0,05) yang artinya bahwa ada pengaruh motivasi ibu hamil dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas kemalo abung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Lawrence Green, yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memutuskan seseorang untuk bergerak dalam hal sehat dan tidak sehat adalah Motivasi. Timbulnya dorongan untuk melakukan suatu perbuatan dipengaruhi oleh pengetahuan dan keyakinan terhadap perbuatan yang akan dilakukan. Seorang ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang kelas ibu hamil akan muncul motivasi untuk ikut dalam kegiatan kelas ibu hamil. (Retnowati & Sulidah, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Astuti (2016) dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. Didapatkan hasil terdapat

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

hubungan yang signifikan antara motivasi dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah Kerja Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ariska (2022) dengan hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan motivasi ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil dengan p value sebesar p=0,000 (p-value< 0,05).

Motivasi ibu yang tinggi akan mempengaruhi tindakan ibu untuk ikut serta dalam kelas hamil, karena motivasi merupakan daya pendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Ariska, 2022).

Terlihat pada hasil penelitian ini, ibu hamil yang memiliki motivasi rendah lebih banyak yang tidak ikut kelas ibu hamil. Namun terdapat ibu hamil yang memiliki motivasi rendah tetapi ikut kelas ibu hamil, dipengaruhi oleh pendidikan ibu, semakin tinggi pendidikan yang dimiliki ibu hamil semakin ibu hamil memiliki pemahaman dan juga pengalaman untuk mencari pengetahuan khususnya tentang kelas ibu hamil. Menurut peneliti tentang hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa adanya hubungan antara motivasi ibu dengan keikutsertaan kelas ibu hamil. Motivasi yang baik akan membuat responden berpartisipasi dalam kelas ibu hamil.

Namun terdapat ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi namun tidak mengikuti kelas ibu hamil dikarenakan usia ibu hamil yang sudah dalam usia lanjut, menyebabkan ibu hamil malas untuk mengikuti kelas ibu hamil dan juga menganggap kelas ibu hamil tidak begitu penting karena dikehamilan-kehamilan sebelumnya juga ibu hamil tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil. Karena hal ini perlu adanya peran penting dari keluarga untuk dapat mendukung ibu mengikuti kelas ibu hamil, dan juga penyesuaian jadwal kelas ibu hamil yang tepat agar bertambahnya partisipasi ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil.

SIMPULAN

Karakteristik responden sebagian besar memiliki umur 20 – 35 tahun, tidak bekerja dan berpendidikan SMP. Sebagian besar ibu telah mengikuti kelas ibu hamil dengan tingkat pengetahuan terbanyak pada kategori kurang dan motivasi sedang. Hasil uji bivariat di dapat tingkat pengetahuan dan Motivasi ibu berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Puskesmas Kemalo Abung Lampung Utara.

SARAN

Puskesmas Kemalo Abung dapat mengatur kembali jadwal kelas ibu hamil, mencari solusi dan diskusi bersama dengan ibu hamil, menyesuaikan waktu dan membuat suatu kesepakatan bersama agar seluruh ibu hamil dapat hadir dikelas ibu hamil. Memberikan sosilisasi dan motivasi bagi keluarga atau suami maupun masyarakat tentang program kelas ibu hamil melalui perkumpulan yang ada misalnya di tingkat RT, RW, Kelurahan atau melalui media elektronik atau media cetak. Memberdayakan kader desa untuk mengajak dan memberi informasi tentang program kelas ibu hamil dan juga dapat memanfaatkan media sosial seperti whatsapp untuk dibuatkan grup agar segala informasi dapat disampaikan dengan lebih efisien.

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

DAFTAR PUSTAKA

Afranika, A., & Pratama, R. M. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Tembesi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*.

Astuti, W. W. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. *Jurnal Temu ilmiah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat*.

Astuti, W. W., Sofiyanti, I., & Widyanin, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Candiroto Kabupaten Temanggung. *Rakernas Aipkema*.

Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawat, P. R. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. *Jurnal Siklus*.

Emiyanti. (2017). Analisis faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari – Juli Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Emiyanti, Rahfiludin, M. Z., & Winarn, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Januari – Juli Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Felina, F., Mastina, & Effendi, H. (2023). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*.

Fuada, N., & Setyawati, B. (2017). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Indonesia. *Implementation of KIH (Pregnancy Class) in Indonesia*, 67-75.

Kemenkes, R. (2019). Profil kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kemenkes, R. (2020). Profil kesehatan Indonesia tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Khairunnisa. (2021). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan keikutsertaan kelas ibu hamil.

Lestari, T. A., Susanti, A., & Fathunikmah. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengankeikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikut Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Jurnal Ibu dan Anak*.

Mumpuni, R. A., & Rohmawati, W. (2017). Hubungan Peranserta Kader dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Trimester III dalam Kelas Ibu Hamil di wilayah Puskesmas Delanggu Klaten. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*.

Nasution, R. S., & Harahap, H. P. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pelaksanaan KelasIbu Hamil. *Jurnl Ilmiah Kebidanan Indonesia*.

Ramailis, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *STIKes Al Insyirah*.

Sutrisnawati, N., Sugesti, R., & Sari, A. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Kelas Ibu Hamildi Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Cinere, Kota Depoktahun 2023. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*.

Wahyuni, D. P., & Sihombing, S. F. (2020). Hubungan Motivasi Ibu Dan Peran Kader Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Hamil . *Zona Kebidanan*.

Yenni, Angka, A. T., Datuan, O., & Hasni. (2018). Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Wilayah

Volume 2 No 1 April 2024 **E-ISSN : 3025-6291**

Kerja Puskesmas Andowia Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. *Universitas Indonesia Timur*.

Yenie, H., & Risneni, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kehadiran Ibu Hamil Pada Kelas Ibu. *Jurnal Keperawatan*.

WHO, (2018). *Global Health Observatory (GHO).*

WHO, (2019). *Trends in maternal mortality 2000 to 2017: estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and the United Nations Population Division*.